

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti ajukan dan temuan hasil penelitian yang diperoleh, dapatlah diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari ketakwaan (variabel X) terhadap kesehatan mental (variabel Y) Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan dari hasil persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 9,604 - 9(a) + 0,677 (X)$ yang artinya semakin tinggi ketakwaan, maka semakin baik kondisi kesehatan mental.
2. Ketakwaan memiliki pengaruh sebesar 45,8% terhadap kesehatan mental Mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan dari hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,458. Adapun 54,2% lebihnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ketakwaan, seperti kondisi kesehatan fisik, hubungan keluarga, lingkungan sosial, budaya dan kondisi ekonomi.

B. Saran

Setelah penelitian ini terselesaikan, sekiranya ada beberapa hal yang bisa peneliti sampaikan sebagai saran, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya, jika ingin mengetahui lebih dalam mengenai pengaruh ketakwaan terhadap kesehatan mental, maka perbanyak atau perluas sampelnya serta gunakan teori yang tidak hanya mencakup aspek *habluminallah* tetapi juga *habluminannas*.
2. Jika ingin menganalisis lebih rinci pengaruh ketakwaan terhadap kesehatan mental, maka tambahkan beberapa variabel independen lainnya yang sekiranya sesuai jika dikaitkan dengan kesehatan mental, seperti kesehatan fisik, hubungan keluarga, lingkungan sosial, budaya dan kondisi ekonomi.
3. Hampir sama seperti yang sebelumnya, jika ingin meneliti kesehatan mental secara komprehensif, maka perbanyak variabel independennya, gunakan teori-teori yang andal dan relevan, lakukan dalam waktu yang memadai, serta gunakan *mixed method* agar data yang dikumpulkan bisa lebih akurat.